

KSM Paru RSUD Dr. Moewardi ikut serta dalam gerakan TOSS TB

Tanggal 24 maret diperingati sebagai hari TB sedunia atau world TB day. Pemerintah Indonesia sangat mendukung gerakan stop TB, terbukti dengan adanya gerakan masyarakat menuju Indonesia bebas TB melalui aksi “Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS) di Keluarga!”. Hari TB sedunia merupakan moment rutin yang selalu diperingati oleh masyarakat dunia tidak terkecuali masyarakat Indonesia.

Sedikit mengenang sejarah hari tuberculosis sedunia. Seorang ilmuwan dr. Robert Koch telah menemukan penyebab dari penyakit Tuberkulosis, yaitu *Mycobacterium tuberculosis* pada tanggal 24 maret 1882. Tuberkulosis menyebar di Eropa dan Amerika, yang menyebabkan kematian satu dari tujuh orang. Untuk mengenang jasanya maka tanggal 24 Maret ditetapkan sebagai Hari Tuberkulosis.

Tema pada Peringatan Hari TB Sedunia tahun 2017 adalah "Gerakan masyarakat menuju Indonesia bebas Tuberkulosis (TB)". Tujuan gerakan ini untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan pemangku kebijakan dalam mendukung program penanggulangan TB serta menempatkan TB sebagai isu utama di semua sektor masyarakat. Selain itu penyebarluasan informasi tentang TB kepada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian untuk mencegah penularan TB yang dimulai dari diri sendiri dan keluarga.

Indonesia menempati urutan kedua kasus TB tertinggi di dunia. Tuberkulosis di Indonesia juga merupakan penyebab nomor empat kematian setelah penyakit kardiovaskular. Kementerian Kesehatan memiliki target “Indonesia Bebas TB 2050”. Untuk mencapai target “Indonesia Bebas TB 2050”, peran serta masyarakat sangat diperlukan, terutama dalam membantu menemukan kasus TB dan membantu melakukan pengawasan terhadap pengobatan pasien TB sampai sembuh, agar rantai penularan TB di Indonesia dapat dihentikan. Adanya dukungan dari masyarakat dapat memberikan semangat positif dan kepatuhan pasien untuk minum obat. Program TOSS TB (Temukan TB, Obati Sampai Sembuh) yang telah dicanangkan Kementerian Kesehatan sejak April 2016 diharapkan mampu menggerakkan masyarakat untuk turut serta menemukan kasus-kasus TB baru yang ada di lingkungan sekitar dan memantau pengobatannya hingga tuntas.

Dalam rangka memperingati Hari TB Sedunia Tahun 2017, KSM paru RSUD Dr. Moewardi Surakarta ikut memeriahkan hari TB sedunia sebagai bentuk partisipasi dan dukungan program stop TB. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada acara car free day, hari minggu, 26 Maret 2017 bertempat di jln. Slamet Riyadi depan hotel Novotel Surakarta. Acara yang diselenggarakan berupa senam bersama, penyuluhan, pemeriksaan fungsi paru, konseling berhenti merokok, dan talkshow bertema Tuberkulosis bersama narasumber Prof.Dr.dr.Suradi, Sp.P(K) FIRS dan dr. Jatu Aphridasari, Sp.P(K).

Sejak pukul 06.30 WIB rangkaian kegiatan yang didukung oleh Novotel ini dimulai dengan senam bersama pengunjung car free kemudian dilanjutkan dengan talkshow, penyuluhan, pemeriksaan fungsi paru, dan konseling berhenti merokok. Walaupun sempat diguyur hujan tetapi tidak menyurutkan semangat panitia yang sebagian besar ialah PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi. Masyarakat juga antusias mengikuti acara ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang bertanya pada acara talkshow, pertanyaannya beragam seputar penyakit TB dan penyakit paru lainnya.

Perayaan Hari TB sedunia ini memang mendapat perhatian khusus di dunia kesehatan. *TB day* dihadiri oleh Dr. dr. Yusup Subagio, Sp.P(K)FISR, dr. Ana Rima, Sp.P(K) ONK, dan dr. Dewi N Makhabah, Sp.P, M.Kes yang ikut memeriahkan acara ini. Diakhir acara, pengunjung disajikan tarian yaitu tarian Etika Batuk, yang mana tarian ini merupakan kreasi dari PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi tujuannya ialah agar masyarakat mengetahui etika batuk yang benar dan merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan *Tuberkulosis*. Selaku ketua panitia dr. Rizky Irawan berharap semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat untuk mencegah penularan TB khususnya masyarakat Surakarta, dan kegiatan ini dapat rutin diselenggarakan setiap tahunnya agar tercapai “Indonesia bebas TB 2050” melalui program TOSS TB ini. Beliau juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada dokter dokter spesialis paru konsultan yang berkenan hadir, seluruh panitia, dan masyarakat atas partisipasinya sehingga acara ini berjalan dengan lancar.

